



PENGARUH PEMBELAJARAN TEMA 5 WIRAUSAHA DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN DIFERENSIASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS 6 SDN GUNUNG SARI II MAKASSAR

Bambang Wahyudi¹, Husain.As¹, Andi Annisa Sulolipu¹

¹Sekolah Pasca Sarjana Universitas Patempo Makassar

History Article

Article history:

Received Oct 17, 2023
Approved Nov 21, 2023

Keywords:

*Entrepreneurial
Theme 5 Learning,
Differentiation,
Learning Achievement*

ABSTRACT

This study aims 1) To analyze and explain the application of the differentiation approach to learning activities on the 5th theme of entrepreneurship for students in class VI at SD Negeri Gunung Sari II Makassar, 2) To analyze and explain the effect of applying the differential approach to learning on the 5th theme of entrepreneurship on learning achievement class VI students at Gunung Sari II Public Elementary School, Makassar City. The population in this study were all grade VI of SD Negeri Gunung Sari II Makassar City. Based on the criteria that have been determined, the sample processed is 22 students in the entrepreneurship theme 5 learning activities. The collection of data used is observation, questionnaires and documentation. The data analysis technique used is the normality test and hypothesis testing technique which consists of descriptive statistical analysis and Inferential Statistical Data Analysis using SPSS software version.22. The results of this study indicate that 1) The average score obtained by students in the Class VI Pre Test at SD Negeri Gunung Sari II Makassar City is 69.91 which is in the medium category and the average score obtained by students in the Post Test Class V at SD Gunung Sari II State of Makassar City is 74.14 which is in the medium category. The results show that the use of a differentiation approach in learning activities on the theme of 5 entrepreneurship is effective for class VI students at SD Negeri Gunung Sari II Makassar City. 2) The results of data analysis obtained sig. 0.000. It turns out that the value of sig. 0.000 is smaller than the probability value of 0.05 or in other words the value of $0.05 > 0.000$. So it can be concluded that there is a significant influence of the differentiation approach on learning activities on the 5th theme of entrepreneurship for class VI students at SD Negeri Gunung Sari II Makassar City.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan 1) Untuk menganalisis dan menjelaskan penerapan pendekatan diferensiasi pada kegiatan pembelajaran tema 5 wirausaha bagi peserta didik kelas VI di SD Negeri Gunung Sari II Kota Makassar, 2) Untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh penerapan pendekatan diferensiasi untuk pembelajaran tema 5 wirausaha terhadap prestasi belajar peserta didik kelas VI di Sekolah Dasar Negeri Gunung Sari II Kota Makassar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VI SD Negeri Gunung Sari II Kota Makassar. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan adapun sampel yang diolah sebanyak 22 siswa pada kegiatan pembelajaran tema 5 wirausaha. Pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas dan Teknik uji hipotesis yang terdiri analisis statistic deskriptif dan Analisis Data Statistik Inferensial dengan menggunakan oleh SPSS software versi.22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada Pre Test Kelas VI di SD Negeri Gunung Sari II Kota Makassar adalah 69.91 yang berada pada kategori sedang dan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada nilai Post Test Kelas V di SD Negeri Gunung Sari II Kota Makassar adalah 74.14 yang berada pada kategori sedang. Hasil menunjukkan penggunaan pendekatan diferensiasi pada kegiatan pembelajaran tema 5 wirausaha efektif bagi peserta didik kelas VI di SD Negeri Gunung Sari II Kota Makassar. 2) Hasil analisis data diperoleh nilai sig. 0,000. Ternyata nilai sig. 0,000 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau dengan kata lain nilai $0,05 > 0,000$. Jadi dapat disimpulkan bahwa, Terdapat pengaruh signifikan pendekatan diferensiasi pada kegiatan pembelajaran tema 5 wirausaha bagi peserta didik kelas VI di SD Negeri Gunung Sari II Kota Makassar.

© 2023 Jurnal Ilmiah Global Education

*Corresponding author email: Wahyudib001@gmail.com

PENDAHULUAN

Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengartikan pendidikan bukan hanya sekedar intelektualitas namun juga mencakup aspek spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia dan keterampilan. Sehingga kondisi di lapangan yang lebih berfokus pada capaian skor pembelajaran dianggap sangat tidak sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia selain itu perbedaan karakteristik peserta didik juga menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran, perlakuan pada peserta didik tidak dapat dilaksanakan dengan cara yang sama. Tekanan kepada peserta didik untuk berprestasi tinggi dapat menyebabkan munculnya stres akademik. Kondisi tersebut sangat bertentangan dengan konsep well being yang diharapkan pemerintah melalui kebijakan Merdeka Belajar oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang digulirkan pada Tahun 2019.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas, peran guru sangat penting dalam menentukan keberhasilan suatu pembelajaran (lembayung, Dkk 2023). Sebelum mengajar guru diwajibkan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Meskipun guru sudah berusaha melakukan kewajiban sebelum

mengajar, namun pada kenyataannya masih banyak peserta didik yang kurang mengerti dengan apa yang dijelaskan oleh gurunya. Guru tidak boleh putus asa dalam memberikan penjelasan kepada peserta didik, Karena tidak semua peserta didik memiliki kemampuan yang sama dalam menerima pelajaran dari gurunya. Begitu juga peserta didik sulit menerima penjelasan dari guru, karena gurunya kurang tepat untuk menggunakan metode atau strategi dalam menyampaikan pembelajaran di kelas.

Pendidikan Kewirausahaan bertujuan untuk mengembangkan sikap, jiwa dan kemampuan menciptakan sesuatu yang bernilai bagi diri sendiri maupun orang lain. Sikap kreatif, inovatif, mandiri, leadership, pandai mengelola uang, dan memiliki jiwa pantang menyerah merupakan beberapa sikap wirausaha yang perlu ditanamkan kepada anak sejak dini. Hal ini perlu ditanamkan sejak dini mengingat berbagai tantangan ekonomi yang dihadapi Negara Indonesia semakin besar. Nilai-nilai kewirausahaan ini menjadi pokok-pokok penting dalam pembentukan kecakapan hidup (lifeskil) pada anak. Selain melalui pendidikan di keluarga, pendidikan kewirausahaan dapat diimplementasikan secara terpadu dengan kegiatan pembelajaran di sekolah.

Pembelajaran tema kewirausahaan perlu melibatkan keaktifan peserta didik, baik aktivitas fisik maupun aktivitas mental dan berfokus pada peserta didik, yang berdasarkan pada pengalaman keseharian. Selama belajar peserta didik akan mempunyai pengalaman belajar yang bermakna sehingga pada tahap ini peserta didik mampu mengembangkan nilai-nilai dari pembelajaran kewirausahaan. Belajar yang terpusat pada peserta didik sangat efektif diterapkan pada lingkungan belajar peserta didik (Sutarto & Syarifuddin, 2013).

Pendidikan kewirausahaan perlu dikembangkan sejak dini, hal ini cukup beralasan agar Indonesia dapat mencetak generasi penerus yang siap dengan tantangan-tantangan ekonomi di masa mendatang. Pendidik adalah - agen of change yang diharapkan mampu menanamkan cirri-cirri, sifat dan watak serta jiwa kewirausahaan atau jiwa entrepreneurship bagi peserta didiknya. Di samping itu, jiwa entrepreneur juga sangat diperlukan bagi seorang pendidik, karena melalui jiwa ini para pendidik akan memiliki orientasi kerja yang lebih efisien, kreatif, inovatif, produk, dan mandiri. Guru perlu menyiapkan anak usia sekolah dasar dengan berbagai strategi untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan kewirausahaan. Guru memiliki tanggung jawab yang besar dalam membentuk karakter anak agar siap dengan tantangan kehidupan dari berbagai aspek bidang, khususnya bidang ekonomi.

Manfaat adanya pendidikan kewirausahaan bagi perkembangan dan pertumbuhan negara sudah banyak diungkapkan oleh para ahli. Kewirausahaan merupakan alternatif yang cukup efektif untuk mengatasi berbagai problem sosial yang ada, baik problem pengangguran, kemiskinan, maupun keterbelakangan social lainnya. Arianto (2011: 33) menyebutkan bahwa kewirausahaan atau entrepreneurship merupakan alternatif solusi yang memiliki multiplier effect atau efek ganda, yaitu dapat mengatasi problem ekonomi dan meningkatkan kualitas mentalitas sumber daya manusia. Karena itu, perhatian pemerintah terhadap alternatif kewirausahaan ini perlu dilakukan dengan sungguh-sungguh. Tumbuhnya kewirausahaan di Indonesia dapat diketahui dari semakin banyaknya UKM yang berkembang dan mampu menghasilkan produk-produk yang dapat bersaing, baik dalam pasar local maupun global. Hal ini didukung oleh pendapat Wibowo (2010: 35) yang menjelaskan bahwa seiring dengan perkembangan zaman, hal-hal yang perlu dikuasai oleh setiap negara untuk meningkatkan keunggulannya antara lain, (1) menguasai perkembangan IPTEKS, meningkatkan jumlah entrepreneur, (3) memiliki tenaga kerja yang terdidik dan terlatih dengan etos kerja tinggi, (4) melakukan pengendalian mutu terpadu barang yang dihasilkan, melakukan inovasi dan promosi yang aktif.

Penanganan anak-anak sekolah dasar yang memiliki kemampuan beragam memungkinkan untuk menerapkan model pembelajaran dengan pendekatan tertentu berdasarkan perbedaan-perbedaan yang ada sehingga tidak merugikan anak itu sendiri, maka telah dikembangkan pendekatan pengajaran alternatif yaitu berdiferensiasi (*differentiated instruction*). Pendekatan ini meng- hendaki agar kebutuhan peserta didik dapat dilayani di dalam kelas yang beragam.

Dalam kaitan dengan pembelajaran berdiferensiasi, maka para peserta didik memiliki kebebasan yang luas untuk mengeksplor kurikulum yang dibutuhkan dan sesuai dengan perkembangan fisik dan mentalnya. Mereka akan memilih dan memilah kurikulum (muatan lokal) yang sesuai dengan kondisinya.

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN Gunung Sari II Kota Makassar yang berlokasi Jl. Emmy Saelan No. 17 Kota Makassar. Waktu penelitian diestimasi selama satu bulan dan akan dilakukan setelah proposal ini telah diseminarkan.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dikhususkan untuk peserta didik kelas VI semester Gasal untuk tema 5 Wirausaha sub tema 3 Ayo Belajar Berwirausaha. Rincian jadwal kegiatan penelitian ini dimulai dari persiapan proposal, pengurusan administrasi persuratan, pertemuan dengan guru kelas, penerapan di kelas, evaluasi, dan penyusunan laporan hasil penelitian.

C. Desain Penelitian

Desain pada penelitian ini adalah satu kelompok *pretest-posttest (The One Group Pretest-posttest)* yang termasuk dalam penelitian pra eksperimental. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
O ₁	X	O ₂

Keterangan :

O₁ = Nilai *pretest* sebelum dilaksanakan pembelajaran

X = Perlakuan eksperimen (Pendekan Diferensiasi)

O₂ = Nilai hasil *posttest* dilaksanakan pembelajaran

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian dengan judul Pengaruh Pembelajaran Tema 5 Wirausaha Dengan Menggunakan Pendekatan Diferensiasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VI SD Negeri Gunung Sari II Kota Makassar. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: Apakah kegiatan pembelajaran tema 5 wirausaha dengan pendekatan diferensiasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik kelas VI di SD Negeri Gunung Sari II Kota Makassar. Tujuan pada penelitian ini yaitu: Untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh penerapan pendekatan diferensiasi untuk pembelajaran tema 5 wirausaha terhadap prestasi belajar peserta didik kelas VI di Sekolah Dasar Negeri Gunung Sari II Kota Makassar.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *pre-experimental* dengan desain *one-group pretest-posttest design* dengan variabel model *Group*

Investigation di dalam Pembelajaran Tema 5 Wirausaha pada siswa Kelas VI SD Negeri Gunung Sari II Kota Makassar. Berdasarkan Lembar Observasi keaktifan belajar siswa dan Analisis data penelitian menggunakan teknik statistik deskriptif *pre-test* dan *post-test* kemudian dengan Uji analisis deskriptif dan analisis statistik infrensial. Hasil analisis tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

1. Lembar Observasi Keaktifan Belajar Siswa (Pertemuan Pertama)

Berdasarkan hasil observasi dari 22 siswa di dapatkan data keaktifan belajar siswa pertemuan pertama yaitu Kehadiran siswa, Siswa memperhatikan pelajaran, Siswa aktif dan siswa yang keluar masuk kelas pada proses kegiatan belajar mengajar (KBM) didapatkan data yang di masukkan ke Statistical Program for Social Science (SPSS) sebagai berikut

Tabel 4. 1 *Frequencies statistic Keaktifan siswa peroses pembelajaran pertemuan pertama*

		Siswa Hadir	Siswa Memperhatikan Pelajaran	Siswa Aktif	Siswa Keluar masuk kelas
N	Valid	22	22	22	22
	Missing	0	0	0	0

Sumber: Data diolah SPSS 28

Tabel 4. 2. *Frequency Kehadiran siswa Pertemuan Pertama*

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak hadir	6	27.3	27.3	27.3
	Hadir	16	72.7	72.7	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah SPSS 28

Tabel 4. 3. *Frequency siswa memperhatikan Pelajaran Pertemuan Pertama*

		Freque ncy	Perce nt	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Tidak Memperhatikan Pelajaran	10	45.5	45.5	45.5
	Memperhatikan pelajaran	12	54.5	54.5	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah SPSS 28

Tabel 4. 4. *Frequency Siswa Aktif Pertemuan Pertama*

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Aktif	7	31.8	31.8	31.8
	Aktif	15	68.2	68.2	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah SPSS 28

Tabel 4. 5 Frequency Siswa Keluar Masuk Kelas Pertemuan Pertama

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	iya	10	45.5	45.5	45.5
	Tidak	12	54.5	54.5	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah SPSS 28

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi Bagaimanakah kegiatan pembelajaran tema 5 wirausaha dengan pendekatan diferensiasi pada siswa kelas VI di SD Negeri Gunung Sari II Kota Makassar, Siswa di bagi kelompok dan diberikan materi kewirausahaan dengan tema Market day, siswa memilih konten yang disenangi yakni Membuat “Jasuke” berdasarkan minat dan hasil diskusi dan musyawarah kelas, berdasarkan pengamatan observasi ini meningkatkan belajar siswa dengan melihat aktifitas belajar di kelas dan observasi ke siswa Students Will Being yang di laksanakan didalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan Analisis dan soal LKS yang di bagi kesiswa dapat diukur Apakah kegiatan pembelajaran tema 5 wirausaha dengan pendekatan diferensial berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas VI di SD Negeri Gunung sari II Kota Makassar dapat diukur dengan melakukan Pre Test dan post Tas dengan soal dan LKS yang disusun berdasarkan menumbuh kembangkan minat siswa untuk belajar kewirausahaan sesuai dengan sub tema Ayo Belajar Berwirausaha yang di hitum dan di masukkan diperhituman statistic melalui aplikasi SPSS.

1. Pembahasan Kegiatan Pembelajaran Tema 5 Wirausaha Dengan Pendekatan Diferensiasi Pada Peserta Didik Kelas VI di SD Negeri Gunung Sari II Kota Makassar.

Berdasarkan hasil tampilan output *SPSS* nilai *pretest* menunjukkan hasil skewness dan kurtosis masing-masing -0.197 dan 1.213 sehingga dapat disimpulkan nilai *Pretest* bahwa data berdistribusi normal dengan kelompok siswa yang berada pada kategori tinggi sebanyak 8 siswa, kelompok siswa yang berada pada kategori tinggi sebanyak 4 siswa, kelompok siswa yang berada pada kategori sedang sebanyak 13 siswa, dan kelompok siswa yang berada pada kategori rendah sebanyak 5 orang siswa. Sedangkan hasil tampilan output *spss* memberikan nilai skewness dan kurtosis masing-masing -0,090 dan -0,579. Sehingga disimpulkan bahwa data nilai *Post Test* berdistribusi secara normal dengan kelompok siswa yang berada pada kategori tinggi sebanyak 6 siswa, kelompok siswa yang berada pada kategori sedang sebanyak 15 siswa, dan kelompok siswa yang berada pada kategori rendah sebanyak 1 siswa.

Hasil tampilan output *spss* menunjukkan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada nilai *Pre Test* Kelas VI di SD Negeri Gunung Sari II Kota Makassar adalah 69.91 yang berada pada kategori sedang. Sedangkan, nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada nilai *Post Test* Kelas VI di SD Negeri Gunung Sari II Kota Makassar adalah 74.14 yang berada pada kategori sedang. Sehingga dapat di simpulkan bahwa terdapat peningkatan nilai hasil belajar setelah penerapan model pembelajaran Group Investigation dalam pembelajaran Tema 5 kewirausahaan Ayo Belajar Berwirausaha dengan menggunakan pendekatan diferensiasi pada siswa kelas VI di SD Negeri Gunung Sari II Kota Makassar.

2. Pembahasan kegiatan pembelajaran tema 5 wirausaha dengan pendekatan diferensiasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik kelas VI di SD Negeri Gunung Sari II Kota Makassar.

Hasil analisis inferensial data menunjukkan kontribusi yang positif *signifikan* pengaruh pendekatan diferensiasi pada kegiatan pembelajaran tema 5 wirausaha bagi peserta didik kelas VI di SD Negeri Gunung Sari II Kota Makassar. Hasil analisis data pada Tabel 4.12. Paired Samples Test diperoleh nilai sig. 0,000. Ternyata nilai sig. 0,000 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau dengan kata lain nilai $0,05 > 0,000$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya koefisien analisis data *signifikan*. Jadi dapat disimpulkan bahwa, Terdapat pengaruh signifikan pendekatan diferensiasi pada kegiatan pembelajaran tema 5 wirausaha bagi peserta didik kelas VI di SD Negeri Gunung Sari II Kota Makassar. Penelitian dengan pendekatan diferensiasi pada kegiatan pembelajaran tema 5 wirausaha bagi peserta didik kelas VI di SD Negeri Gunung Sari II Kota Makassar. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Liliawati, W., Setiawan, A., Rahmah, S., & Dalila, A. A. (2022) yang menyimpulkan bahwa hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh dari pendekatan diferensiasi terhadap kemampuan siswa kelas 6 SD. Selanjutnya penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Agustina, D. A. (2017) yang menyimpulkan bahwa Siswa Sekolah Dasar dapat dilatih untuk mengembangkan sikap, jiwa dan kemampuan berwirausaha melalui berbagai kegiatan kreatif yang dapat diintegrasikan dengan kurikulum yang berlaku. Berbagai strategi dan metode dapat dilakukan guru untuk menumbuhkan nilai - nilai baik dari karakter wirausahawan yang sukses. Pendidikan kewirausahaan yang diajarkan sejak Sekolah Dasar diharapkan mampu mengurangi pola konsumtif pada anak dengan melatih untuk menciptakan sesuatu yang bernilai dan membawa generasi penerus untuk menciptakan pekerjaan di masa depan. Sehingga dalam hal ini, guru dan orang tua memiliki peran penting untuk mengembangkan keterampilan kecakapan hidup anak serta menumbuhkan minat dan potensi dalam diri anak melalui kewirausahaan.

Pembelajaran Tema 5 kelas VI SD Gunung Sari II. Dengan Pendidikan kewirausahaan lebih dini, sebuah negara menciptakan banyak wirausaha berkualitas. Sehingga, wirausaha tersebut dapat menjadi penyokong utama dalam memajukan dan menyejahterakan bangsa untuk bersaing dengan negara lain. Dalam mengukur apakah sebuah negara berkembang bisa menjadi negara maju, bisa dilihat dari banyaknya wirausahawan di negara tersebut. Pada dasarnya, Pendidikan memiliki arti lebih luas dibanding pembelajaran.

Pembelajaran merupakan bagian dari sebuah pendidikan. Secara sederhana, pendidikan merupakan usaha sadar dan sengaja untuk mendewasakan peserta didik dengan mentransfer nilai-nilai (value). Sedangkan pembelajaran merupakan usaha sadar dan sengaja untuk mendewasakan peserta didik dengan mentransfer pengetahuan. Secara mendasar, perbedaan antara pendidikan dan pembelajaran dapat dilihat dari perbedaan arti antara kata mengajar dan mendidik. Mengajar ialah memberikan pengetahuan atau melatih kecakapan – kecakapan (keterampilan). Sedangkan mendidik adalah membentuk budi pekerti dan watak.

Konsep pembelajaran Kurikulum Pendidikan bervisi kewirausahaan dapat diadopsi dari kurikulum 1968, yaitu *correlated subject curriculum*, yang berarti materi pelajaran pada tingkat bawah mempunyai korelasi dengan kurikulum sekolah lanjutan. Pembelajaran kewirausahaan diawali dengan memberikan pengetahuan dasar tentang kewirausahaan di tingkat sekolah dasar yang selanjutnya dikembangkan sesuai tataran

pendidikannya. Pelaksanaanya dapat diadopsi dari Kurikulum 1994 yaitu Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA). Kurikulum tersebut membimbing siswa agar mampu mengamati, mengelompokkan, mendiskusikan, hingga melaporkan sehingga setiap peserta didik mempunyai kompetensi yang standar dan dapat diandalkan oleh pemerintah. Proses untuk mencapai kompetensi itu adalah “learning to know, learning to do, learning to live together, dan learning to be”.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan variabel pengaruh pendekatan diferensiasi pada kegiatan pembelajaran tema 5 wirausaha bagi peserta didik kelas VI di SD Negeri Gunung Sari II Kota Makassar. Adapun kesimpulan pada penelitian yaitu:

1. Berdasarkan Analisis dan Kegiatan pembelajaran tema 5 wirausaha sub tema 3 Ayo Belajar Berwirausaha dengan pendekatan diferensiasi telah dilakukan dengan hasil nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada *Pre Test* Kelas VI di SD Negeri Gunung Sari II Kota Makassar adalah 69.91 yang berada pada kategori sedang dan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada nilai *Post Test* Kelas VI di SD Negeri Gunung Sari II Kota Makassar adalah 74.14 yang berada pada kategori sedang. Hasil menunjukkan penggunaan pendekatan diferensiasi pada kegiatan pembelajaran tema 5 wirausaha efektif bagi peserta didik kelas VI di SD Negeri Gunung Sari II Kota Makassar.
2. Hasil Analisis tema 5 Kewirausahaan sub tema 3 Ayo Belajar Berwirausaha dengan menggunakan pendekatan diferensial didapatkan hasil analisis data diperoleh nilai sig. 0,000. Ternyata nilai sig. 0,000 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau dengan kata lain nilai $0,05 > 0,000$. Jadi dapat disimpulkan bahwa, Terdapat pengaruh signifikan pendekatan diferensiasi pada kegiatan pembelajaran tema 5 wirausaha bagi peserta didik kelas VI di SD Negeri Gunung Sari II Kota Makassar.

SARAN

Adapun beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan sebagai penyempurnaan berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi suatu informasi bagi sekolah dalam pemanfaatan model pembelajaran dalam meningkatkan kegiatan pembelajaran tema 5 wirausaha bagi peserta didik kelas VI di SD Negeri Gunung Sari II Kota Makassar yang dapat dipengaruhi oleh banyak faktor.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru untuk mengatasi permasalahan dalam meningkatkan pendekatan diferensiasi pada kegiatan pembelajaran tema 5 wirausaha bagi peserta didik kelas VI di SD Negeri Gunung Sari II Kota Makassar.
3. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi penulis lain untuk menulis dan melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan variabel pada penulisan ini demi meningkatkan pendekatan diferensiasi pada kegiatan pembelajaran tema 5 wirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin. (2009). Pembelajaran Berdiferensiasi: Alternatif Pendekatan Pembelajaran Bagi Anak Berbakat. *Edukasi*, 1, 57–67.
- Andini, D. W., Guru, P., Dasar, S., Sarjanawiyata, U., Yogyakarta, T., & Tamanpeserta didik, U. S. (2016). “Differentiated Instruction”: Solusi Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Ke-SD- An*, 2(3), 340–349.
- Barseli, M., Ahmad, R., & Ifdil, I. (2018). Hubungan Stres Akademik Peserta didik dengan Hasil Belajar. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(1), 40–47. <https://doi.org/https://doi.org/10.29210/120182136>
- Creswell, J. W. (1997). *Qualitative Inquiry and Research Design.. Choosing among Five Traditions*. SAGE Publications.
- Kotten, N. B. (2016). Pendidikan Dalam Perspektif Pendidikan Bermutu. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1(1), 1–11.
- Tomlinson, C. A. (2001). *Differentiate Instruction IN Mixed-Ability Classrooms Differentiate Instruction*. Association for Supervision and Curriculum Development.
- Marlina (2019). *Panduan Pelaksanaan Model Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Inklusif*
- Ardana, I Made et.al. 2001. *Pengembangan Strategi Pembelajaran Matematika Model Kooperatif Individuasi Berbantuan Berwawasan Konstruktivis Sebagai Upaya Mengatasi Kemampuan Peserta didik yang Beragam di SLTPN 6 Singaraja*. Laporan Penelitian (tidak diterbitkan). STKIP Singaraja.
- Arikunto, Suharmini. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. ogyakarta: PT Rineka Cipta.
- Artawan, I Ketut. 2015. *Teori Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestas Belajar*. Singaraja: Bioma Singaraja.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Insan Madani CTSD, Edisi Revisi, Yogyakarta, 2008, hal. xiv
- Sudiasa, I Wayan. 2002. *Penerapan Model Pembelajaran Kulspensi Berbantuan LKS Sebagai Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta didik Kelas IA SMU N 1 Dawan Klungkung Tahun Pelajaran 2001/2002 dalam Pembelajaran Trigonometri*. IKIP N Singaraja.
- Suharsimi Arikunto (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara,
- Arianto, Yusuf CK. (2011). *Rahasia Dapat Modal & Fasilitas dengan Cepat & Tepat*. Jakarta: Gramedia.
- Armstrong, Thomas. (2006). *The Best School (Mendidik Peserta didik Menjadi Insan Cendekia Seutuhnya)*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Budiyarti, Sri. (2014). *Problematika Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kasmir. (2006). *Kewirausahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lembayung, N. M. J., Pahdianti, O., & Jannah, R. (2023). PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN KIMIA MELALUI PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING PADA SISWA KELAS X DI SMAN 6 MATARAM. *JURNAL ASIMILASI PENDIDIKAN*, 1(2), 82-86.
- Mulyadi, Seto dan Lutfi T. Rizki. (2012). *Financial Parenting (Menjadikan Anak Cerdas dan Cermat Mengelola Uang)*. Jakarta: Mizan.
- Novita, Windya. (2007). *Serba Serbi Anak*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Suharyadi, dkk. (2007). *Kewirausahaan Membangun usaha Sukses Sejak usia Muda*. Jakarta: Salemba Empat

- Suparyanto. (2013). *Kewirausahaan (Konsep dan Realita pada Usaha kecil)*. Bandung: Alfabeta.
- Tridhonanto, Al. (2015). *Jangan Katakan Bodoh ! (Buku panduan bagi Orang Tua dan Guru)* . Jakarta: Bisakimia.